

PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM SEKOLAH

Anhar Jhonson¹

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Anharjhonson654321@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah fenomena interaksi sosial yang beragam dan khas, di mana individu menunjukkan perilaku kepemimpinan yang memengaruhi orang lain selama interaksi mereka. Bahkan pada tingkat individu, manusia memiliki kekuatan untuk bertindak sebagai pengatur diri, yang memfasilitasi kepemimpinan pribadi. Kepemimpinan sering didefinisikan sebagai tingkat pengaruh, dengan pemimpin yang memiliki kapasitas tertinggi untuk menggunakan pengaruh tersebut. Pemimpin yang tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi tidak memiliki kualitas kepemimpinan yang autentik. Akibatnya, sangat penting untuk memahami mekanisme kepemimpinan pendidikan; dengan demikian, tujuan esai ini adalah untuk mengeksplorasi kepemimpinan secara lebih mendalam dan memenuhi tugas yang ada. Jurnal ini dikembangkan dengan menggunakan metodologi tinjauan pustaka, yang melibatkan pemeriksaan teks dan buku tentang kepemimpinan. Sebagai kesimpulan, kepemimpinan pendidikan mencakup kapasitas untuk memengaruhi, mengoordinasikan, dan mengarahkan individu yang terlibat dalam pendidikan untuk mencapai tujuan akademis secara efisien dan efektif.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan Pendidikan, Sekolah

ABSTRACT

Leadership constitutes a multifaceted social phenomenon characterized by unique interactions, where individuals demonstrate influential behaviors. Self-regulation enables personal leadership. Leadership is commonly conceptualized as exerting influence, with effective leaders maximizing this capacity. Inauthentic leadership stems from inadequate influence. Thus, understanding educational leadership mechanisms is paramount. This essay employs literature review methodology, examining texts and books on leadership. Educational leadership facilitates efficient achievement of academic objectives through influential, coordinative and directive capacities.

Keywords: Role, Educational Leadership, School

PENDAHULUAN

Pendidikan secara signifikan memengaruhi individu, menumbuhkan watak yang lebih terkonsentrasi. Pendidikan secara signifikan memengaruhi hubungan, sikap, tindakan, dan pikiran manusia mengenai moralitas. Pendidikan dimulai di rumah dan kemudian dilanjutkan di sekolah atau lingkungan pendidikan alternatif. Pendidikan memerlukan arahan seorang pemimpin untuk memastikan perkembangannya yang lancar.

Kepemimpinan pendidikan mengarahkan semua peserta dalam pendidikan untuk mencapai tujuan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Kepemimpinan dan pendidikan saling terkait erat, karena tidak ada lembaga pendidikan yang dapat beroperasi secara efektif tanpa pemimpin yang kompeten. Kepemimpinan pendidikan dalam praktiknya melibatkan pengaruh orang lain dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan, yang memerlukan tindakan tegas. (Connolly et al., 2019)

Penting untuk memahami kepemimpinan, hakikat seorang pemimpin, makna dan tujuan kepemimpinan, dinamika operasional seorang pemimpin, dan hak-hak seorang pemimpin terhadap anggota, calon pemimpin, dan pemimpin saat ini, untuk memastikan kepemimpinan yang efektif. dapat beroperasi secara efektif dan dibimbing, khususnya dalam bidang pendidikan. Kepemimpinan pendidikan harus ditingkatkan untuk menjalankan tugasnya secara lebih efektif, melaksanakan kewajibannya, dan mencapai tujuannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi telaah pustaka. Telaah pustaka melibatkan pemeriksaan dan analisis sistematis berbagai buku, jurnal, dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian tertentu, yang berpuncak pada penyusunan artikel yang membahas topik atau isu tersebut. (Marzali, 2007).

Berbagai macam artikel jurnal disusun, dan bagian ini dibentuk dengan mensintesis sejumlah informasi relevan mengenai administrasi pendidikan, khususnya kepemimpinan pendidikan, yang dianggap tepat untuk pembuatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Kepemimpinan Pendidikan

Pemimpin adalah individu yang diberi wewenang untuk membimbing anggota atau organisasi melalui pemilihan, pewarisan, atau metode alternatif. Pemimpin adalah individu yang mampu memengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan yang sejalan dengan tujuan lembaga atau organisasi. Kepemimpinan sangat penting bagi lembaga atau kelompok untuk mencapai tujuannya, karena kepemimpinan mencakup tindakan atau perilaku pemimpin yang bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut. (Afandi, 2013). Selain itu, kepemimpinan pendidikan mencakup kapasitas untuk memfasilitasi pelaksanaan inisiatif pendidikan, memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan tercapai dengan sukses dan efisien.

Seorang pemimpin adalah seseorang yang memperoleh pangkat dalam suatu anggota atau kelompok yang memerintah melalui pemilihan, garis keturunan, atau metode alternatif. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mampu memengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan tujuan mereka untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Kepemimpinan biasanya didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk memengaruhi, memotivasi, mengundang, membimbing, mempromosikan, mengarahkan, dan, jika diperlukan, memaksa individu atau kelompok untuk menggunakan pengaruh guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Kepemimpinan pendidikan adalah kapasitas untuk memengaruhi dan mengatur pelaksanaan pendidikan secara signifikan, memastikan bahwa tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

B. Fungsi Kepemimpinan

Sinaga (2022) menegaskan bahwa kepemimpinan sangat penting dalam sistem pendidikan, karena pemimpin harus memiliki kewenangan untuk memengaruhi metode pedagogis dan bertanggung jawab atas kinerja akademis lembaganya. Faktor-faktor berikut ini penting untuk kepemimpinan yang efektif.

1. Supervisor bertugas mengawasi operasional perusahaan dan mengalokasikan asetnya berdasarkan faktor eksternal yang mungkin terjadi.
2. Untuk menjadi agen perubahan yang efektif, seorang pemimpin harus mampu melihat ke depan dan memprediksi bagaimana dunia akan berubah.
3. Komunikator yang efektif, negosiator yang cakap, dan pembangun hubungan adalah kualitas yang dituntut dari para pemimpin.
4. Pemimpin harus terus memberi tahu pengikutnya tentang situasi terkini, berbagi visi mereka untuk masa depan, dan menguraikan tujuan jangka panjang mereka.

Berikut ini juga fungsi kepemimpinan dalam pendidikan yaitu :

1. Agar pekerjaan terasa mudah dan tidak terlalu membebani, seorang pemimpin harus mampu menciptakan suasana kerja sama dan persaudaraan yang sehat.
2. Kemampuan untuk berkoordinasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama sangat penting bagi setiap pemimpin.
3. Seorang pemimpin harus mampu menilai lingkungannya dan menghasilkan praktik kerja yang lebih efisien dan berhasil dengan melihat apa yang ada di sekitarnya.
4. Seorang pemimpin harus bersikap adil saat memimpin kelompok dan bertanggung jawab saat menangani kasus kelompok. (Khamdani, 2014)

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemimpin

Ngalim Purwanto (2004) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pemimpin, sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan Keahlian
Informasi dan keahlian yang disebutkan berkaitan dengan latar belakang pendidikan seorang pemimpin. Latar belakang seorang pemimpin menunjukkan perilaku, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan mereka, yang dibentuk oleh pelajaran dan pengalaman mereka.
2. Organisasi atau sifat pekerjaan tempat pemimpin melaksanakan tanggung jawabnya.
Setiap pekerjaan dan lembaga harus memiliki tujuan yang berbeda; oleh karena itu, seorang pemimpin harus melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan tersebut sesuai dengan lembaga dan sifat pekerjaannya.
3. Kepribadian dan Sikap Pemimpin

Dianggap bahwa setiap individu memiliki sikap, karakter, dan perilaku yang berbeda; oleh karena itu, seorang pemimpin harus secara efektif mengelola dan membimbing perilaku mereka untuk memastikannya selaras dengan pencapaian tujuan.

4. Sikap Kepribadian Pengikut

Sikap yang memengaruhi pemimpin dan pengikut secara signifikan memengaruhi kepemimpinan, karena sikap penting bagi suatu kelompok adalah kemauan untuk bekerja sama.

D. Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan

Menurut Syafar (2017) Kepemimpinan dalam pendidikan dapat dipecah menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

1. Tipe Otoriter

Dalam tipe ini, pemimpin berada di bawah tekanan lebih besar untuk berperilaku secara diktator atau otoriter terhadap para pengikutnya. Lingkungan yang penuh permusuhan dan apatis dapat muncul akibat penggunaan tipe ini secara berlebihan.

2. Tipe Pikiran

Seorang pemimpin ideal dalam posisi ini akan mampu merancang dan menyempurnakan sistem insentif yang memotivasi para pengikut (dan keturunan mereka) untuk bekerja keras.

3. Tipe Sosiologi

Kerjasama yang optimal merupakan tujuan dari gaya ini, yang menekankan pada pembinaan hubungan interpersonal yang lebih baik dalam suatu organisasi dan memediasi perselisihan yang berkembang di antara para pengikut.

4. Tipe "Laissez-faire"

Gaya kepemimpinan ini dicirikan oleh kurangnya manajemen mikro dan penekanan pada pendelegasian tugas kepada bawahan. Dalam situasi apa pun pemimpin tidak mengatur secara mikro atau menghukum bawahan atas pekerjaan mereka.

5. Bentuk Demokrasi

Pemimpin kelompok jenis ini melihat dirinya lebih sebagai pemandu di antara para pengikutnya daripada seorang tiran. Tujuan dari pemimpin yang demokratis adalah untuk menginspirasi para pengikutnya untuk bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama.

6. Tipe Demokrasi Semu

Meskipun terkesan demokratis, tipe ini sebenarnya beroperasi dengan tangan besi. Dengan metode ini, anggota kelompok mendiskusikan berbagai pilihan potensial sebelum memutuskan tindakan, tetapi pemimpin pada akhirnya memiliki otoritas atas situasi tersebut. (Rohmat, 2006)

E. Karakteristik Kepemimpinan dalam Pendidikan

Berdasarkan hasil review jurnal (Jannah et al., 2021) Karakteristik kepemimpinan dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai knowledge dan skill yang memadai.
2. Memfungsikan keistimewaan yang dimilikinya dibandingkan orang lain.
3. Memahami kebiasaan-kebiasaan para bawahannya.
4. Bermuamalah dengan baik, lemah lembut, dan memberikan kasih sayang kepada bawahannya.
5. Selalu bermusyawarah dengan bawahannya dan selalu meminta pendapat ketika dihadapkan kepada suatu pilihan.
6. Memiliki penaruh dan kekuatan dalam memberikan arahan.
7. Selalu bersedia mendengarkan nasihat dan bersikap tidak sombong kepada siapapun.
8. Memiliki wibawa dan charisma yang khas.

Karakteristik tersebut akan tercapai jika seorang pemimpin memiliki sifat sebagai berikut :

- a. Jujur
- b. Bisa dipercaya
- c. Memiliki kecerdasan
- d. Konsisten
- e. Mempunyai hati yang bersih
- f. Baik terhadap sesama serta bijak dalam menghadapi sebuah masalah

F. Keterampilan yang Harus Dimiliki Oleh Pemimpin Pendidikan

1. Keterampilan dalam memimpin

Seorang pemimpin membutuhkan keterampilan kepemimpinan, yang didefinisikan sebagai pendekatan pemimpin dalam memimpin. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk bekerja sama dengan kelompok untuk mengembangkan rencana awal, menciptakan suasana yang ramah, mengatur pekerjaan kelompok, membantu

kelompok dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan, membuat keputusan kelompok, dan bertanggung jawab secara pribadi atas hasil kelompok. Seorang pemimpin harus memiliki pandangan yang positif, supel, dan berpengetahuan luas tentang hal-hal yang akan mereka pimpin untuk memperoleh kemampuan dan keahlian yang diperlukan.

2. Keterampilan dalam hubungan insani

Interaksi antara individu atau kelompok dikenal sebagai hubungan. Ada dua jenis hubungan: formal dan intim. Berbeda dengan hubungan personal, yang tidak berakar pada pekerjaan atau urusan resmi lainnya, hubungan formal muncul sebagai akibat dari hal-hal tersebut.

Suasana saling menghormati sangat penting dalam peran kepemimpinan, dari bawahan ke atasan dan sebaliknya.

3. Kompetensi dalam bekerja dalam tim

Peran seorang pemimpin adalah memediasi konflik di antara pengikut. Kemampuan untuk membina dan mengawasi anggota tim dengan cara yang menonjolkan kekuatan dan potensi mereka adalah ciri khas pemimpin yang efektif. Akuntabilitas dan hubungan yang kuat dari seorang pemimpin merupakan prasyarat agar hal ini terwujud.

4. Kemampuan dalam mengelola karyawan

Administrasi adalah kemampuan lain yang sangat dibutuhkan. Kepemimpinan membutuhkan kelancaran operasional dalam administrasi SDM. Sehingga "orang yang tepat di tempat yang tepat" dan anggota administrasi lainnya mampu melaksanakan tugas mereka sesuai dengan protokol yang ditetapkan.

5. Kemampuan untuk mengevaluasi

Penilaian dan evaluasi juga merupakan komponen penting dari kepemimpinan yang efektif. Seberapa baik dan seberapa luas penerapan teknik ini dapat dievaluasi menggunakan metode ini. Untuk mencapai tujuan, seseorang harus terlebih dahulu melakukan penilaian ini, dan kemudian, berdasarkan temuan, melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Dalam daftar kualitas yang harus dimiliki seorang pemimpin yang efektif, Katz mencantumkan kemampuan untuk bekerja sama dengan baik dengan orang lain, pengetahuan teknis, dan ketajaman konseptual. Seberapa pentingkah ketiga kemampuan ini bagi seorang pemimpin dalam menjalankan perannya.

1. Human relation skill

Kemampuan untuk terhubung dengan orang lain dan menjalin hubungan merupakan bakat yang penting. Pemimpin efektif ketika mereka menciptakan lingkungan di mana anggota tim merasa nyaman berinteraksi dan berkontribusi. Dengan keterampilan sosialnya, ia dapat menciptakan suasana yang konstruktif di mana orang dapat bekerja tanpa merasa terburu-buru, sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan.

2. Technical skill

Kemampuan dalam melaksanakan tugas yang menuntut wawasan atau pemahaman seorang pemimpin sangat dibutuhkan. Kemampuan seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas secara sistematis dan tertib, berdasarkan sumber yang jelas.

3. Conceptual skill

Mampu berpikir kritis, memimpin tanpa ego, dan bekerja sama dengan baik dengan orang lain adalah tanda-tanda kedewasaan. Itulah kemampuan yang benar-benar diperlukan. (Hidayati, 2015)

G. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan

Seorang kepala sekolah atau pemimpin pendidikan lainnya harus siap menghadapi tantangan berat yang ada di depannya. Kepala sekolah membutuhkan asisten karena tugas besar yang dimilikinya. Agar ia dapat mendedikasikan lebih banyak waktu untuk membuat program pendidikan, ia harus menguasai seni pendelegasian. Kemampuan untuk mengelola fasilitas fisik sekolah, program akademik, dan layanan tambahan apa pun secara efektif sangat penting bagi setiap kepala sekolah yang bercita-cita menjadi pemimpin pendidikan yang efektif dan memastikan bahwa baik siswa maupun instruktur puas dalam pekerjaan mereka.

Terdapat berbagai macam gaya kepemimpinan dan kepribadian kepala sekolah, yang masing-masing berkontribusi terhadap keberhasilan sekolahnya. Yang membedakan setiap kepala sekolah dari rekan-rekannya dalam kepemimpinan adalah kepribadian mereka yang berbeda. Menurut Burhanuddin (2019), terdapat empat tipe kepemimpinan yang berbeda:

1. Komunikasi satu arah, membatasi masukan bawahan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan adalah bentuk perilaku instruksional yang secara kaku menegakkan akuntabilitas kepemimpinan.
2. Seorang pemimpin yang menunjukkan perilaku konsultatif terus memberikan banyak instruksi dan memutuskan keputusan dengan cara yang kolaboratif dan membantu.
3. Lebih banyak komunikasi dua arah, kepemimpinan yang lebih memperhatikan komentar bawahan, dan partisipasi yang lebih besar dalam penyelesaian masalah adalah contoh-contoh perilaku partisipatif.

4. Seorang pemimpin yang menunjukkan perilaku delegatif akan terlebih dahulu mengemukakan masalah pribadi dengan bawahannya dan kemudian menyerahkan wewenang pengambilan keputusan untuk masalah tersebut kepada mereka.

Kepala sekolah perlu menyadari tiga hal dan memiliki tiga tanda yang dapat diamati. Di sini kita melihat kepala sekolah sebagai indikator karena dedikasinya terhadap tujuan sekolah, penggunaan visi sebagai peta jalan untuk pekerjaannya, dan perhatiannya untuk memastikan bahwa tugasnya selaras dengan pembelajaran dan kinerja guru. Di sisi lain, mengetahui mengapa pendidikan yang baik itu penting, cara meningkatkan standar prestasi siswa, dan apa yang berhasil dalam administrasi sekolah adalah tiga hal yang paling penting. (Nasution, 2015)

SIMPULAN

Pemimpin adalah seseorang yang dapat menginspirasi pengikutnya untuk mengambil tindakan dengan cara tertentu sehingga kelompok tersebut dapat mencapai tujuannya. Kapasitas untuk memberikan pengaruh, mengoordinasikan upaya, dan membimbing individu yang terlibat dalam pendidikan menuju penyelesaian tujuan pendidikan atau akademis yang sukses adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang kepemimpinan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian jurnal ini. Terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung penelitian ini. Selain itu, penulis juga menghargai bantuan dan dukungan dari rekan-rekan sejawat serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik dibidang kependidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2013). efektifitas kepemimpinan transformasi pesantren bagi peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. *Jurnal Kependidikan*, 101.
- Hidayati. (2015). & peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan*.
- Khamdani, P. (2014). Kepemimpinan & pendidikan. *Jurnal Madaniyah*, 269.
- Nasution, W. . (2015). Kepemimpinan pendidikan di sekolah. *Jurnal Tarbiyah*.
- Rohmat. (2006). kepemimpinan pendidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*.
- Marzali, A. (2017). Menulis Kajian Literatu. *ETNOSIA:Jurnal Etnografi Indonesia*,1(2). 27
- Pratomo, H. W.(2022). Educational Leadership :Islamic Religious, Philosophy,Psychology, and Sociology Perspectives. *International Journal of Social Science and Human Research*,05(05), 1765-1770.
- Connolly, M., James, C.,& Fertig, M. (2019). The Difference Between Educational Management and Educational Leadership and The Importance of Educational Responsibility. *Educational Management Administration and Leadership*, 47(4), 504-519.
- Burhanuddin, B. (2019) Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 1(1), 9-13.
- Sinaga, R. S., Turnip, H., Pardwd, R., & Hutagalung, T. L. (2022). Peranan dan Fungsi Kepemimpinan dalam Pendidikan yang Efektif dan Unggul. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1, 154-163.
- Syafar, d. (2017). Teoi Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir : Jurnal Manajemen PendidikanIslam*, 5(1), 147-155.
- Jannah, A. M, Arni,I. H., Fatwa, B., Hanifah, H., & Akhmad, F. (2021). Karakteristik Kepemimpinan dalam Pendidikan di Indonesia. *Alsys*, 1(1), 138-150.